

BINGKAI BERITA BITCOIN DI INDONESIA

Analisis *Framing* Pemberitaan Bitcoin Pada Media Tribunnews.com Selama

Desember 2017 - Januari 2018

Luthfi F. Rochman

INTISARI

Maraknya penggunaan Bitcoin di berbagai negara tidak serta merta membuatnya diterima sebagai alat pembayaran di Indonesia. Hal ini menimbulkan perdebatan panjang karena Bitcoin dinilai oleh Pemerintah Indonesia beresiko sangat tinggi dan berpotensi disalahgunakan untuk pencucian uang serta pendanaan terorisme. Penggunaan Bitcoin juga secara sistem dan regulasi belum memiliki payung hukum yang jelas dan spesifik. Penelitian ini melihat bagaimana bingkai berita Bitcoin pada Tribunnews.com dengan menggunakan analisis *framing* Pan dan Kosicky yang berparadigma konstruksionis. Analisis dibangun dan didasarkan pada deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* sebagai metode analisis. Hasil penelitian menunjukkan inkonsistensi rubrikasi Tribunnews.com dalam membingkai berita Bitcoin. Berita Bitcoin kerap disajikan sebagai berita bisnis namun juga dimunculkan dalam rubrik lain seperti *Techno* dan *Internasional*, tanpa ada penjelasan isu yang mendalam. Pemberitaan Bitcoin juga memiliki sudut pandang yang sama dengan Pemerintah Indonesia dimana pengguna maupun pelaku usaha Bitcoin dapat dikenai sanksi dan ancaman serius. Bingkai tersebut terlihat pada perangkat *framing* dari setiap struktur, antara lain penonjolan kutipan sumber, unsur 5W+1H, detail, koherensi, skema penulisan berita, dan penekanan-penekanan menggunakan kata, idiom, serta gambar. Bingkai berita Bitcoin Tribunnews.com menggambarkan resistensi mata uang digital di Indonesia.

Kata kunci : Berita, *Framing*, Tribunnews.com, Bitcoin, Resistensi

NEWS FRAME OF BITCOIN IN INDONESIA

News Framing Analysis of Bitcoin on Tribunnews.com

During December 2017 - January 2018

Luthfi F. Rochman

ABSTRACT

Massive usage of Bitcoin in several countries was not immediately make it acceptable as legal payment in Indonesia. It has ensue long contention because the Government of Indonesia consider Bitcoin as a high risk currency and have potential danger to used as money laundering and terrorism funding. The system and regulation of Bitcoin usage also haven't any clear and specific instrument of law. This research find how the news frame of Bitcoin on Tribunnews.com with framing analysis of Pan and Kosicky which has a constructionism paradigm. The analysis is build-based on descriptive qualitative data with framing analysis as it's method. The result shows an inconsistent rubrication of Tribunnews.com on news framing of Bitcoin. The news of Bitcoin frequently presented as a business news but also appear in *Techno* and *Internasional* rubric, without any in depth issue elaborations. The news also have similar point of view with the Government of Indonesia where the Bitcoin users as well as it's operator can be sentenced with serious threat and punishment. The news frame was perceptible on set of framing on every structures including the quote protrusion of sources, the elements of 5W+1H, details, coherences, news writing schemes, emphases using the words, idioms, and images. The news frame of Bitcoin on Tribunnews.com represent the resistance of digital currency in Indonesia.

Key word : News, *Framing*, Tribunnews.com, Bitcoin, Resistance